

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tingginya jumlah pengangguran dikarenakan peluang kerja lebih sedikit dibanding dengan jumlah pencari kerja membuat Indonesia menjadi salah satu negara berkembang dengan tingkat pengangguran yang tinggi. Meningkatnya jumlah wirausaha di suatu negara sangat berpengaruh terhadap terbukanya banyak lapangan pekerjaan dan dalam menciptakan kreativitas serta produktivitas. Kewirausahaan juga berhubungan positif dengan pertumbuhan ekonomi, khususnya terhadap lapangan kerja, kelangsungan hidup perusahaan, dan perubahan teknologi. Besarnya jumlah *entrepreneur* akan membantu suatu negara dengan pertumbuhan ekonomi, dengan itu *entrepreneurial* memiliki peran penting dan menjadi salah satu pendorong bagi sebuah negara untuk mengevaluasi beberapa masalah terhadap ekonomi sebuah negara.



Gambar 1.1 Presentase Pemuda Asia Tenggara Yang Ingin Menjadi Pengusaha

Sumber : Databoks (2019)

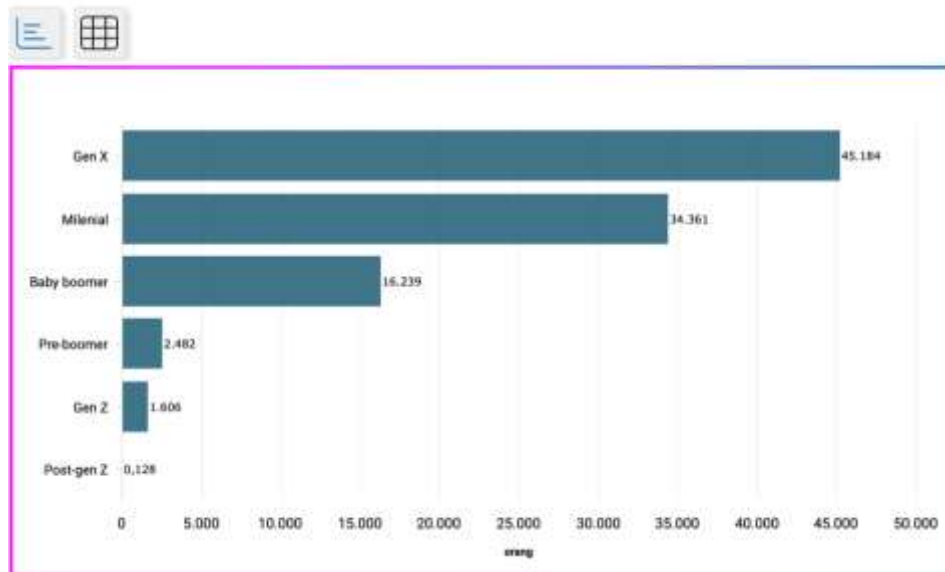
Dalam gambar 1.1 berisi hasil survei *World Economic Forum* menyebutkan sebanyak 35,5% pemuda usia 15-35 tahun di Indonesia ingin menjadi pengusaha di masa depan. Keinginan tersebut bisa jadi dikarenakan pertumbuhan *startup* yang pesat beberapa tahun terakhir.



Sumber: Databoks (2020)

Gambar 1.2 Persentase Pengusaha berdasarkan Tingkat Pendidikan

Dari hasil gambar 1.2 berisi bahwa presentase pengusaha terbanyak ialah di sekolah menengah atas, bukan di S1, dan S2.



Grafik 1.3 Pengusaha UMKM Per Kelompok Usia

Sumber: Databoks (2022)

Dalam gambar 1.3 berisi data pengusaha UMKM gen X sebanyak 45 ribu, milenial 34 ribu, *baby boomer* 16 ribu, *pre-boomer* 2,5 ribu, Gen Z 1,6 ribu, dan post-Gen Z hanya 128 saja.

Dilihat dari gambar 1.1 terdapat sebanyak 35,5 % pemuda Indonesia ingin menjadi pengusaha, lalu pada gambar 1.2 menyatakan bahwa pengusaha terbanyak memiliki tingkat pendidikan SMA dan bukan Sarjana (S1) atau Doktor (S2). setelah itu bisa dilihat pada gambar 1.3 gen X menjadi generasi paling banyak yang menjadi pengusaha, sedangkan Gen Z menjadi yang paling minim. Menurut buku Stillman (2018) mengatakan bahwa generasi Z merupakan generasi yang kurang dalam pengalaman dan pengetahuan bisnis. Dengan ini mungkin terdapat permasalahan terhadap *Entrepreneurial Education* dan *Entrepreneurial Self-Efficacy* Gen Z untuk menjadi seorang pengusaha.

Pola pikir berpengaruh sekaligus menjadi pengetahuan seseorang dalam mengaplikasikan suatu hal ataupun sebuah situasi. Peningkatan pola pikir tersebut merupakan pengenalan pendidikan kewirausahaan yang mendukung hipotesis yang diajukan. Selain itu, efikasi diri terhadap kewirausahaan dapat menjelaskan hubungan antara persepsi pendidikan formal, sikap serta pengalaman terhadap kewirausahaan, dan pola pikir kewirausahaan (Burnette et al.,2020).

Entrepreneurial Education harus mempertimbangkan pendekatan pengajaran yang tepat, yang akan memungkinkan diperolehnya pengalaman langsung mengenai bisnis sekaligus praktik. Pendekatan kewirausahaan ini dapat meningkatkan pola pikir kewirausahaan (Ndou et al., 2018; Cui et al., 2019). *Self-Efficacy* juga menjadi aspek penting dalam mendorong minat dalam berwirausaha (Hutasuhut, 2018). *Self-Efficacy* merujuk pada kepercayaan diri dalam memenuhi kepercayaan diri sendiri.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wardana et al., (2020) mengeksplorasi *Entrepreneurial Education* serta *Self-Efficacy* berdampak positif terhadap *Entrepreneurial Mindset*, dimana *mindset* tersebut juga akan berpengaruh terhadap seseorang terutama Gen Z yang akan menjadi *entrepreneur*. Maka penelitian ini akan mereplikasi penelitian yang telah dilakukan oleh Wardana et al., (2020) dengan mengganti sampel serta objek penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Gen Z berada dalam posisi terendah dalam UMKM di Indonesia, dikarenakan Gen Z merupakan gen yang kurang dalam pengalaman dan pengetahuan bisnis..Untuk itu, pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah faktor *Entrepreneurial Education* memiliki pengaruh positif terhadap *Self-Efficacy* Gen Z?
2. Apakah faktor *Entrepreneurial Education* memiliki pengaruh positif terhadap *entrepreneurial attitude* Gen Z?
3. Apakah faktor *Self-Efficacy* memiliki pengaruh positif terhadap *entrepreneurial attitude* Gen Z?
4. Apakah faktor *entrepreneurial attitude* memiliki pengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Mindset* Gen Z?
5. Apakah faktor *Entrepreneurial Education* memiliki pengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Mindset* Gen Z?
6. Apakah faktor *Self-Efficacy* memiliki pengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Mindset* Gen Z?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh positif faktor *Entrepreneurial Education* terhadap *Self-Efficacy* Gen Z

2. Mengetahui pengaruh positif faktor *Entrepreneurial Education* terhadap *entrepreneurial attitude* Gen Z
3. Mengetahui pengaruh positif faktor *Self-Efficacy* terhadap *entrepreneurial attitude* Gen Z
4. Mengetahui pengaruh positif faktor *entrepreneurial attitude* terhadap *Entrepreneurial Mindset* Gen Z
5. Mengetahui pengaruh positif faktor *Entrepreneurial Education* terhadap *Entrepreneurial Mindset* Gen Z
6. Mengetahui pengaruh positif faktor *Self-Efficacy* terhadap *Entrepreneurial Mindset* Gen Z

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan, berikut ini manfaat yang diharapkan peneliti dalam penelitian ini:

1. Bagi peneliti

Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi pengetahuan dan pelajaran baru serta keikutsertaan dalam peningkatan pemahaman terhadap faktor-faktor dalam kewirausahaan, terutama dalam *Entrepreneurial Mindset* Gen Z untuk memiliki visi dan misi kedepannya sebagai seorang pengusaha.

2. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi sumber referensi untuk peneliti lain dan juga menjadi informasi dalam melaksanakan penelitian dengan topik yang memang serupa dengan penelitian ini.

3. Bagi generasi Z

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pedoman yang mendukung bidang kewirausahaan dan pendalaman penggunaan *Entrepreneurial Mindset* terhadap Gen Z. Harapannya hasil dari studi ini dapat membantu Gen Z yang pastinya memiliki karakteristik dan *mindset* yang berbeda, maka dari itu diinginkan kedua generasi ini bisa mendapatkan edukasi, sikap dalam berusaha, efikasi diri, pola pikir, terutama untuk menjadi seorang pengusaha yang sukses.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan dijelaskan secara singkat melalui sistematika penulisan bab satu hingga bab lima seperti berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan dibagi menjadi lima sub bab terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian

BAB II : TINJAUAN LITERATUR

Bab tinjauan literatur ini membahas mengenai landasan teori dari para ahli dan penjelasan mengenai variabel-variabel yang digunakan berdasarkan penelitian yang sudah ada sebelumnya. Dalam bab ini juga membahas mengenai hubungan antara variabel melalui hipotesis berikut juga model penelitiannya.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab metodologi penelitian menjabarkan metode yang digunakan untuk menguji setiap variabel yang digunakan. Metode penelitian ini berupa kuantitatif yang berisikan jenis penulisan, fokus penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan kuesioner, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab hasil penelitian merupakan penjelasan mengenai hasil proses data telah digunakan. Hasil ini akan disusun secara terstruktur dan dibahas dalam bagian analisis data dan analisis deskriptif.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir berisikan kesimpulan penelitian dan juga saran bagi peneliti yang akan meneliti topik serupa. Bab ini ditutup dengan bagian kesimpulan, implikasi manajerial, Batasan penelitian, dan sara.